

Highlights

- **Momentum Fiskal dan Industri Menguat di Tengah Tantangan Global:** Indonesia meneruskan penerapan kebijakan fiskal melalui stimulus dan investasi strategis BUMN. Inisiatif utama mencakup rencana penerbitan obligasi daerah (municipal bond) oleh Pemerintah Provinsi Jakarta, injeksi likuiditas IDR 20 triliun ke Bank Jakarta, serta permintaan modal USD 500 juta oleh Krakatau Steel kepada Danantara. Sementara itu, akuisisi tambahan 12% saham Freeport oleh pemerintah menegaskan konsolidasi industri nasional di bawah pengawasan Danantara.
- **Diplomasi Perdagangan Menguat, Kemenangan di WTO Perkuat Kepercayaan Ekspor:** Pemerintah sempat melanjutkan negosiasi tarif perdagangan Indonesia–AS sebelum shutdown AS, dan Indonesia berhasil meraih kemenangan di WTO atas kasus baja nirkarat melawan Uni Eropa. Implementasi IEU-CEPA telah menarik minat sejumlah mitra Eropa, memperkuat diversifikasi ekspor di tengah revisi proyeksi pertumbuhan perdagangan global menjadi 2.4% pada 2025.
- **Indikator Domestik Tunjukkan Sinyal Beragam di Tengah Tekanan Konsumen:** Cadangan devisa tetap solid di USD 148.7 miliar dan inflasi masih terkendali, namun indeks kepercayaan konsumen turun ke level terendah dalam tiga tahun, mencerminkan kehati-hatian pasar tenaga kerja. Pemerintah memperkirakan akan ada pemulihan pada Oktober, seiring peningkatan belanja publik dan percepatan proyek infrastruktur.
- **Dorongan Reformasi dan Tata Kelola di Berbagai Sektor:** Pertemuan Presiden Prabowo dan Jokowi menandakan stabilitas politik, bersamaan dengan peluncuran Komisi Reformasi Kepolisian dan Komite Otonomi Khusus Papua. Keselamatan pendidikan mendapat sorotan menyusul tragedi AI Khoziny, sementara program Makan Bergizi Gratis (MBG) memasuki tahap audit dan pelatihan intensif. Kementerian Pertahanan juga memperkenalkan reformasi harga obat, mencerminkan upaya efisiensi layanan publik yang lebih luas.

- **Transisi Energi, Pertumbuhan Digital, dan Stabilitas Regional Jadi Fokus:** Pemerintah menunda target puncak emisi menjadi 2035 dan menerbitkan Patriot Bonds senilai IDR 50 triliun untuk mendukung proyek energi terbarukan dan waste-to-energy. Rkspansi digital oleh TikTok, WhatsApp, dan OpenAI menandai semakin dalamnya integrasi ekonomi digital Indonesia. Di tingkat regional, target ASEAN DEFA 2026 dan tindak lanjut IEU-CEPA memperkuat kerja sama Indonesia dengan pihak asing, di saat pemerintah terus menangani kerusuhan Papua, perdagangan satwa liar di Aceh, dan pembersihan cesium di Banten.

Ikhtisar

Perekonomian Indonesia memasuki pekan kedua Oktober 2025 di saat pemerintah terus menyeimbangkan antara stimulus fiskal, konsolidasi industri, dan pengelolaan kesejahteraan sosial di tengah ketidakpastian global yang terus berlanjut. Pemerintah mendorong berbagai inisiatif kebijakan dan pembiayaan utama — termasuk rencana penerbitan obligasi daerah Jakarta, injeksi likuiditas ke Bank Jakarta, dan permintaan modal USD 500 juta oleh Krakatau Steel kepada Danantara — sembari meraih kemenangan di WTO atas Uni Eropa yang memperkuat kepercayaan perdagangan, meskipun negosiasi tarif dengan AS sempat terhenti sementara akibat penutupan pemerintahan di Washington. Indikator makroekonomi tetap stabil secara umum, dengan cadangan devisa tercatat di USD 148.7 miliar dan inflasi masih dalam target, meskipun kepercayaan konsumen melemah ke level terendah tiga tahun karena sentimen pasar tenaga kerja yang melemah. Koordinasi politik semakin solid, ditandai dengan upaya Presiden Prabowo menjalin komunikasi dengan Jokowi dan reformasi kelembagaan di sektor kepolisian, otonomi Papua, serta keamanan pendidikan setelah tragedi pesantren. Secara bersamaan, audit nasional terhadap program Makan Bergizi Gratis (MBG) mencerminkan peningkatan pengawasan dan akuntabilitas tata kelola. Dalam aspek struktural, Indonesia mempercepat transisi energi, dengan menunda target puncak emisi menjadi 2035 serta mengalokasikan IDR 50 triliun melalui Patriot Bonds untuk proyek energi terbarukan dan waste-to-energy. Ekonomi digital juga terus berkembang pesat, didorong oleh adopsi cepat platform seperti TikTok, WhatsApp, dan teknologi AI.

2nd Week of October 2025

Di tingkat regional, pembicaraan investasi pasca IEU-CEPA, kerangka kerja digital ASEAN 2026, serta penanganan krisis di Aceh, Papua, dan Banten menegaskan fokus pemerintah pada stabilitas, keberlanjutan, dan pertumbuhan inklusif menjelang kuartal terakhir tahun 2025.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Pemerintah Indonesia terus menjaga keseimbangan antara stimulus fiskal, ekspansi perdagangan, dan pengelolaan kesejahteraan sosial di tengah kondisi global yang bergejolak. Sepanjang pekan, dinamika didominasi oleh perkembangan negosiasi perdagangan, kepercayaan konsumen, dan pergerakan pasar modal.

Perdagangan dan Industri: Indonesia dan Amerika Serikat mencatat kemajuan signifikan menuju finalisasi perjanjian tarif perdagangan bilateral, dan pembahasan memasuki tahap penyusunan kerangka legal. Namun, negosiasi ditunda sementara akibat penutupan pemerintahan AS yang berkepanjangan, yang juga mengganggu operasional bandara dan publikasi data ekonomi Amerika. Sementara itu, keputusan terbaru WTO memenangkan Indonesia dalam sengketa baja stainless melawan Uni Eropa — sebuah capaian penting bagi eksportir domestik.

Di dalam negeri, pemerintah terus memperkuat ekosistem industri nasional. Krakatau Steel mengajukan penyertaan modal USD 500 juta (IDR 8.3 triliun) dari Danantara Indonesia untuk memperkuat operasi, sejalan dengan strategi konsolidasi BUMN di bawah Danantara. Selain itu, PT Freeport Indonesia menyelesaikan kesepakatan untuk melepas tambahan 12% saham ke pemerintah, disertai investasi sosial untuk pembangunan sekolah dan rumah sakit di Papua.

Indikator Makroekonomi: Cadangan devisa turun menjadi USD 148.7 miliar pada September 2025 akibat pembayaran utang dan intervensi kurs, namun masih cukup untuk 6.2 bulan impor, sesuai dengan proyeksi SSI sebesar USD 149 miliar. Tekanan inflasi masih ada karena kenaikan harga emas dan kendala pasokan, tetapi tetap dalam kisaran target Bank Indonesia (1.5–3.5%). Kepercayaan konsumen turun ke level 115.0, terendah sejak April 2022, mencerminkan kekhawatiran atas ketersediaan lapangan kerja dan prospek pendapatan, meskipun otoritas optimistis akan terjadi pemulihan pada Oktober.

Fiskal & Keuangan: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengumumkan sejumlah inisiatif fiskal, termasuk pembangunan jembatan di Kalimantan Utara untuk meningkatkan konektivitas lintas perbatasan, serta injeksi likuiditas hingga IDR 20 triliun ke Bank Jakarta guna memperluas kapasitas perbankan BUMN. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga mengumumkan rencana penerbitan obligasi daerah pertama di Indonesia pada 2026, menandai langkah menuju pembiayaan kreatif di tingkat daerah.

Konteks Global: Bank Dunia menyoroti bahwa 1 dari 7 individu di Indonesia dan Tiongkok masih menganggur, terutama di kalangan muda, sehingga diperlukan program peningkatan serapan tenaga kerja. WTO juga menaikkan proyeksi pertumbuhan perdagangan global 2025 menjadi 2.4%, namun memperingatkan perlambatan pada 2026 akibat dampak tarif AS.

Politik & Urusan Nasional

Pekan ini ditandai oleh manuver politik dan reformasi administrasi yang semakin intens. Presiden Prabowo Subianto bertemu mantan Presiden Jokowi di kediaman Kertanegara, dalam upaya yang dipandang sebagai penguatan koalisi politik di tengah dinamika kepemimpinan yang terus berkembang.

Dinamika Kepemimpinan: Pertemuan Prabowo–Jokowi (4 Okt) menandakan konsolidasi politik; Komisi Reformasi Kepolisian dan Komite Otonomi Khusus Papua diluncurkan untuk memperkuat kesinambungan kelembagaan.

Tata Kelola & Anggaran: 18 gubernur menolak pemotongan transfer dana ke daerah; DPR membantah isu kenaikan dana reses; ketegangan fiskal daerah menjadi risiko bagi APBD 2026.

Pendidikan & Keselamatan: Hanya 50 dari 42 ribu pesantren memiliki izin bangunan. Pemerintah membuka pusat konsultasi teknis untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan struktur.

Program Sosial: Kasus keracunan makanan MBG mendorong audit kebersihan nasional; 180 dapur di Jakarta belum memiliki sertifikat higienitas; pelatihan dipercepat untuk tenaga dapur sekolah.

Kebijakan Baru: Kementerian Pertahanan akan menjual obat dengan harga terjangkau melalui unit farmasi militer pada akhir tahun, sementara MUI menolak kedatangan tim senam Israel atas dasar konstitusional.

2nd Week of October 2025

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Sektor digital dan teknologi Indonesia menunjukkan inovasi berkelanjutan. TikTok menegaskan komitmennya terhadap perlindungan data pengguna dengan menyerahkan laporan kepatuhan kepada Kementerian Komunikasi dan Digital. Di sisi lain, WhatsApp mengumumkan peluncuran fitur username untuk meningkatkan privasi pengguna.

Platform & Privasi: TikTok serahkan data sambil menegaskan komitmennya pada perlindungan pengguna; WhatsApp hadirkan username untuk memperkuat anonimitas.

Perangkat & Permintaan: Pre-order iPhone 17 (10 Okt) menandai ketahanan daya beli segmen premium.

Infrastruktur & Keamanan Siber: IDPRO mendesak peningkatan standar cadangan daya pasca insiden kebakaran di Korea; pembaruan kode pusat data Indonesia diharapkan segera dirilis.

Kecerdasan Buatan (AI): OpenAI melaporkan 800 juta pengguna aktif mingguan, menjadikan AI sebagai inti produktivitas dan pendidikan — yang berimplikasi besar pada agenda pengembangan keterampilan digital di Indonesia.

Lingkungan, Energi & Iklim

Isu lingkungan dan keberlanjutan menjadi fokus utama sepanjang pekan. Indonesia secara resmi menunda target puncak emisi hingga 2035, sejalan dengan transisi bertahap menuju energi terbarukan.

Kebijakan Transisi: Target puncak emisi dipindah ke 2035; Danantara menghimpun IDR 50 triliun melalui Patriot Bonds untuk proyek energi hijau dan waste-to-energy.

Komoditas: Harga timah naik +15% setelah aksi protes penambang; cadangan emas Pani naik 150% menjadi 4.8 juta oz; riset rantai nilai nikel dan kendaraan listrik (EV) dipercepat.

Tata Kelola Tambang: Izin tambang baru dibatasi untuk koperasi di sekitar area tambang guna memperkuat porsi ekonomi lokal.

Insiden & Keanekaragaman Hayati: Pembersihan Cesium-137 di Banten, angin puting beliung di Bandung, dan rehabilitasi macan tutul Jawa menyoroti celah manajemen risiko iklim.

Isu Regional & Internasional

Integrasi ASEAN: Perjanjian Digital Economy Framework Agreement (DEFA) ditargetkan rampung pada 2026.

Momentum Pasca IEU-CEPA: Delegasi Uni Eropa dan Swiss memulai pembicaraan sektor energi dan manufaktur.

Risiko Geopolitik: Shutdown AS dan ketegangan Timur Tengah menekan jalur perdagangan dan sentimen minyak.

Keamanan & Sosial: Polisi Aceh mengungkap jaringan perdagangan organ harimau Sumatra; kekerasan di Papua dikaitkan dengan penolakan proyek PSN tebu.

Outlook

Prospek jangka pendek ekonomi Indonesia masih stabil. Stimulus fiskal dan pendanaan melalui Danantara akan terus menopang infrastruktur dan program sosial, sementara pelonggaran moneter menjaga likuiditas pasar.

Kendati demikian, ketidakpastian politik AS, volatilitas komoditas, dan penundaan negosiasi perdagangan dapat menahan pertumbuhan dalam waktu dekat. Meski begitu, arus modal masuk yang solid, keseimbangan eksternal yang kuat, dan koordinasi kebijakan yang efektif diharapkan mampu menjaga stabilitas makro.

Ke depan, reformasi struktural di bidang ketenagakerjaan, energi terbarukan, dan ekonomi digital akan menjadi kunci dalam mempertahankan kepercayaan pasar dan mencapai target pertumbuhan PDB 4.9% serta inflasi 2.7% pada 2025, sesuai proyeksi SSI Research.

2nd Week of October 2025

Pergerakan Pasar

Sentimen Pasar Global & Indonesia

Sentimen Pasar Indonesia

Sentimen pasar Indonesia berbalik positif, meskipun berpotensi sedikit melemah apabila nilai tukar IDR terus terdepresiasi. Menjelang akhir pekan, pergerakan kurs IDR/USD cukup volatil namun gagal menembus level penguatan di bawah 16,500, dan kembali melemah sesuai perkiraan. Ke depan, rupiah diperkirakan akan bergerak di kisaran 16,500–16,700, kondisi yang relatif kurang menguntungkan bagi pasar domestik.

Credit Default Swap (CDS) Indonesia tenor 5 tahun (INDON 5Y)

sempat naik tipis pekan lalu sebelum kembali melemah, mengindikasikan bias bullish terhadap aset Indonesia. Sementara itu, yield spread antara SUN dan US Treasury 10 tahun menyempit ke level terendah sejak Oktober 2023, sebelum sedikit melebar di akhir pekan. Secara tren, sentimen masih condong ke SUN, namun jika spread melebar kembali, preferensi pasar dapat bergeser ke arah US Treasury.

Yield SUN tenor 10 tahun melanjutkan tren penurunan sejak Oktober 2023, dengan potensi menuju kisaran 6.06–5.80%, kecuali terjadi rebound di atas 6.20%, yang akan menjadi batas resistensi kritis.

Berdasarkan grafik Relative Rotation Graph (RRG), tenor panjang di atas 10 tahun masih berada di kuadran leading, sementara tenor di bawah 10 tahun cenderung tertinggal dibandingkan benchmark 10 tahun—kecuali tenor 9 tahun. Tenor 8 tahun yang sebelumnya memimpin kini kembali masuk ke kelompok lagging. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor masih menunjukkan pelemahan momentum terhadap benchmark 10 tahun, kecuali tenor 3 tahun dan 15 tahun yang mulai menunjukkan perbaikan momentum.

Dari sisi pasar saham, IHSG berhasil menembus resistensi penting di 8,200, dan selama tetap bertahan di atas 8,250, tren kenaikan berpotensi berlanjut menuju 8,300–8,445.

Berdasarkan RRG sektor, sektor-sektor yang berada di kuadran leading dengan momentum menguat meliputi IDXIndustrial, IDXProperty, IDXEnergy, dan IDXHealth. Sektor IDXTechology menunjukkan sedikit pelemahan momentum, sedangkan IDXCyclical mulai membaik dan mendekati kuadran leading.

Sebagian besar sektor tertinggal seperti IDXFinancials, IDXNonCyclical, dan IDXCyclical mulai menunjukkan perbaikan momentum.

Global Market Sentiment

Indeks Dolar AS (DXY) menguat sesuai perkiraan, menembus level 98.1 dan ditutup di 98.8, melanjutkan tren kenaikan yang terbentuk sejak 2011. Pola pergerakan sejak Juni 2025 menunjukkan potensi pembentukan double bottom, dengan target kenaikan ke area 99.1–101.8.

Yield US Treasury 10 tahun memperpanjang tren penurunan sejak Mei 2025, dengan potensi pelemahan lanjutan menuju 3.98–3.90%. Rebound di atas 4.10% akan menjadi sinyal perubahan arah tren.

Harga emas dunia melanjutkan tren penguatan dan berhasil menembus level psikologis USD 4,000/oz. Berdasarkan trendline dan rasio Fibonacci, target kenaikan berikutnya berada di USD 4,215, dengan level koreksi penting di USD 3,890.

Harga minyak Brent sempat mencoba rebound pekan lalu namun gagal menembus USD 66.5/bbl, yang memicu tekanan jual dan mendorong harga keluar dari fase konsolidasi, melanjutkan tren penurunan sejak Maret 2024, dengan potensi menuju USD 61.1–59.4.

Harga nikel di LME masih bergerak dalam pola konsolidasi sejak akhir Mei 2025. Tren baru akan berubah menjadi bullish apabila harga menembus USD 15,395–15,500/ton.

Harga batu bara Newcastle melanjutkan pelemahannya dari pekan sebelumnya, dan selama harga masih di bawah USD 108.0/ton, tekanan turun lanjutan menuju USD 103.15 masih berpotensi terjadi.

Harga CPO Malaysia menguat mendekati level tertinggi sejak Maret 2025, meski tekanan jual muncul di akhir pekan. Jika harga menembus MYR 4,715/ton, maka pola inverted head-and-shoulders (yang terbentuk sejak Desember 2024) akan terkonfirmasi, membuka peluang kenaikan jangka pendek menuju MYR 4,900, dengan level support normal di sekitar MYR 4,490.

2nd Week of October 2025

Fixed Income

Pada hari Jumat, 10 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia menutup pekan dengan konsolidasi ringan, seiring aksi profit-taking investor setelah lima hari berturut-turut mencatatkan penguatan. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis sebesar 7 bps menjadi 10.55, mencerminkan jeda dalam reli sebelumnya di tengah pergerakan imbal hasil acuan yang bervariasi.

Pada segmen Fixed Rate (FR), terjadi pergeseran imbal hasil yang beragam: FR0104 naik 2.8 bps ke 5.366%, FR0103 naik 2.4 bps ke 6.085%, dan FR0107 naik 2.3 bps ke 6.692%, sementara FR0106 justru turun 1.7 bps ke 6.576%. Di segmen SBSN, mayoritas imbal hasil bergerak naik, dipimpin oleh PBS030 yang meningkat 7.3 bps ke 5.042%, diikuti PBS003 (+3.2 bps ke 4.818%) dan PBS034 (+2.6 bps ke 6.507%), sementara PBS038 turun 3.3 bps ke 6.757%. Rupiah relatif stabil, melemah tipis 2 poin ke IDR 16,570/USD, sedangkan yield US Treasury 10 tahun turun tipis menjadi 4.107%.

Likuiditas pasar mulai melemah seiring investor melakukan realisasi keuntungan setelah reli kuat sepanjang pekan. Volume transaksi obligasi pemerintah (SUN) turun 23.45% menjadi IDR 33.03 triliun (vs IDR 43.15 triliun pada Kamis), sementara frekuensi transaksi menurun 16.47% menjadi 3,230 kali, menandakan moderasi aktivitas setelah arus masuk yang tinggi di awal pekan. Pada segmen non-benchmark, FR0091, FR0108, dan FR0101 masing-masing diperdagangkan pada imbal hasil 5.704%, 6.105%, dan 5.181%. Di pasar obligasi korporasi, minat investor tetap selektif dengan instrumen BOLD03B menawarkan 7.992%, SMINKP04CN5 sebesar 9.329%, dan BRPT04ACN1 di 8.037%.

Outlook

Kinerja pasar sepanjang pekan ini mencerminkan optimisme yang luas, didukung oleh pelonggaran moneter domestik dan stabilisasi imbal hasil global. Koreksi ringan yang terjadi hari ini dianggap sebagai fase konsolidasi sehat setelah reli kuat beberapa hari terakhir.

Memasuki pekan depan, imbal hasil obligasi diperkirakan bergerak dalam kisaran sempit, dengan potensi kembali adanya minat beli apabila data inflasi AS dan pembaruan likuiditas BI tetap mendukung arah kebijakan yang dovish.

Obligasi tenor menengah (5–10 tahun) diperkirakan masih menjadi favorit pasar, sementara posisi selektif di tenor panjang kemungkinan berlanjut di tengah ekspektasi suku bunga yang stabil dan pergerakan Rupiah yang moderat.

Ownership

Dibandingkan dengan posisi kepemilikan pada 30 September 2025, hingga Senin, 6 Oktober 2025, Bank Indonesia (BI) mencatat peningkatan kepemilikan sebesar +IDR 10.22 triliun (+0.15%), sehingga total kepemilikan naik menjadi IDR 1,564.54 triliun, atau sekitar 24.22% dari total kepemilikan obligasi pemerintah (naik dari 24.07% pada minggu sebelumnya).

Bank konvensional mengalami penurunan kepemilikan sebesar -IDR 14.51 triliun (-0.23%) menjadi IDR 1,272.30 triliun, atau sekitar 19.70% dari total kepemilikan (turun dari 19.93% sebelumnya).

Bank syariah mencatat peningkatan kepemilikan sebesar +IDR 2.19 triliun (+0.03%), dengan total mencapai IDR 89.72 triliun, atau sekitar 1.39% dari total kepemilikan (naik dari 1.36% sebelumnya). Reksa dana menambah kepemilikan sebesar +IDR 3.88 triliun (+0.06%) menjadi IDR 207.22 triliun, atau sekitar 3.21% (naik dari 3.15% minggu lalu). Perusahaan asuransi dan dana pensiun juga mencatat peningkatan kepemilikan sebesar +IDR 2.77 triliun (+0.04%) menjadi IDR 1,218.12 triliun, atau sekitar 18.86% dari total kepemilikan (naik dari 18.82% sebelumnya).

Investor non-residen (asing) mengalami penurunan kepemilikan sebesar -IDR 8.10 triliun (-0.14%), sehingga total kepemilikan turun menjadi IDR 899.99 triliun, atau sekitar 13.93% dari total obligasi pemerintah (turun dari 14.07% pada minggu sebelumnya). Investor individu mencatat sedikit penurunan sebesar -IDR 0.42 triliun (-0.01%) menjadi IDR 559.20 triliun, atau sekitar 8.66% dari total kepemilikan (sedikit turun dari 8.67% sebelumnya).

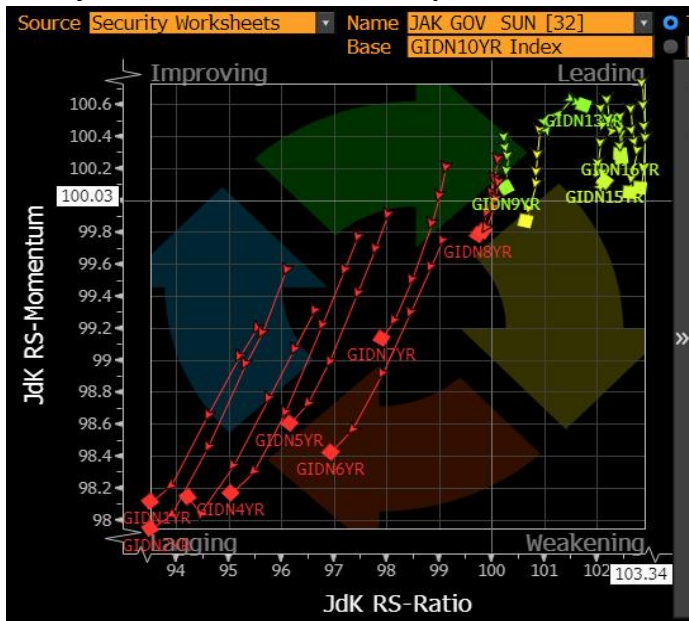
Sementara itu, **segmen lain-lain** menambah kepemilikan sebesar +IDR 6.96 triliun (+0.10%), mencapai IDR 648.27 triliun, atau sekitar 10.03% dari total kepemilikan (naik dari 9.93% pada minggu sebelumnya).

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



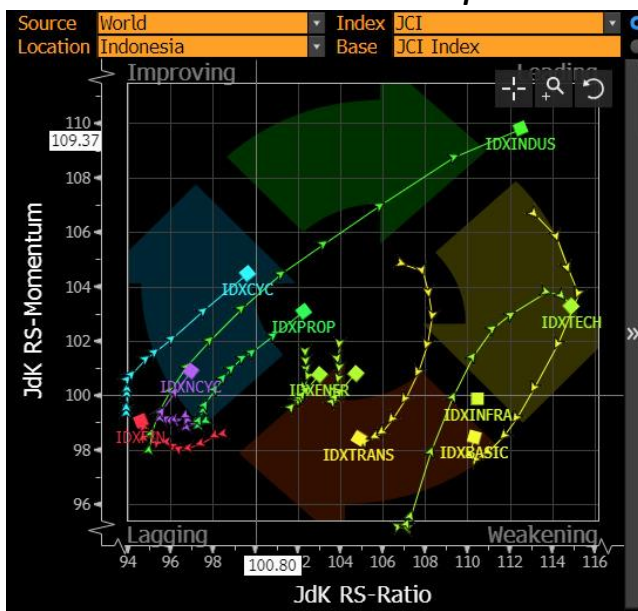
2nd Week of October 2025

SUN yield Relative Rotation Graph



Sources: Bloomberg, SSI Research

IDX Sectoral Relative Rotation Graph

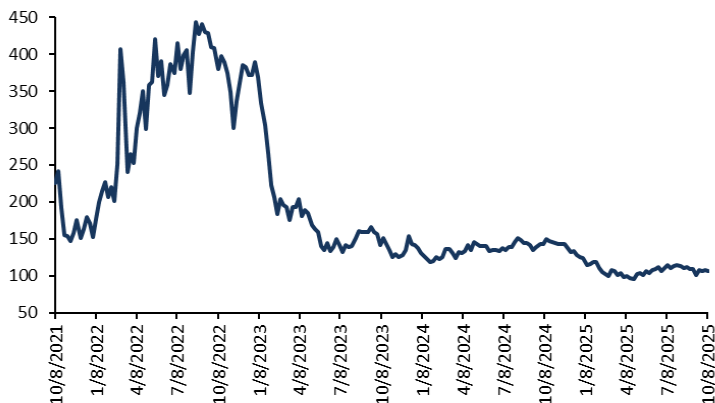


Sources: Bloomberg, SSI Research

2nd Week of October 2025

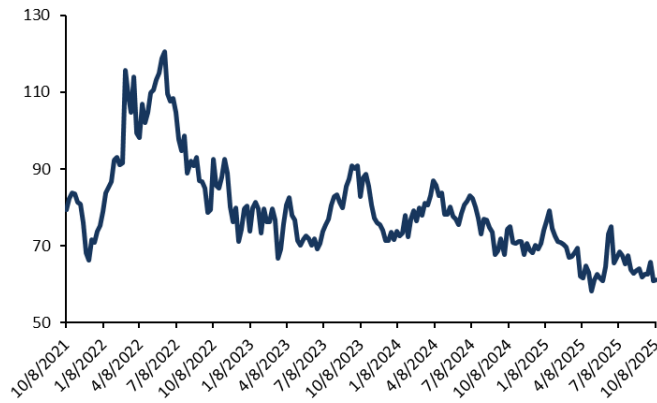
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



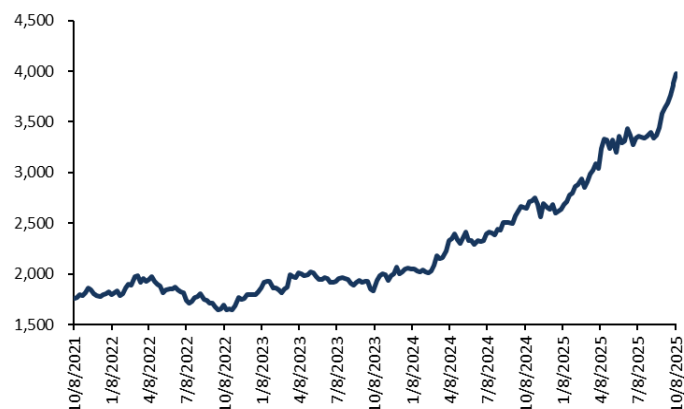
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



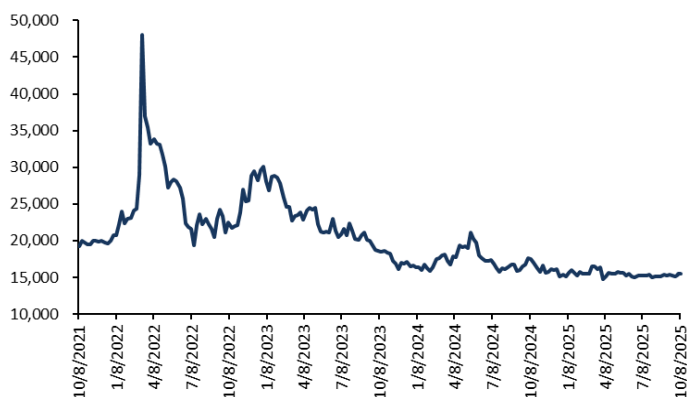
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



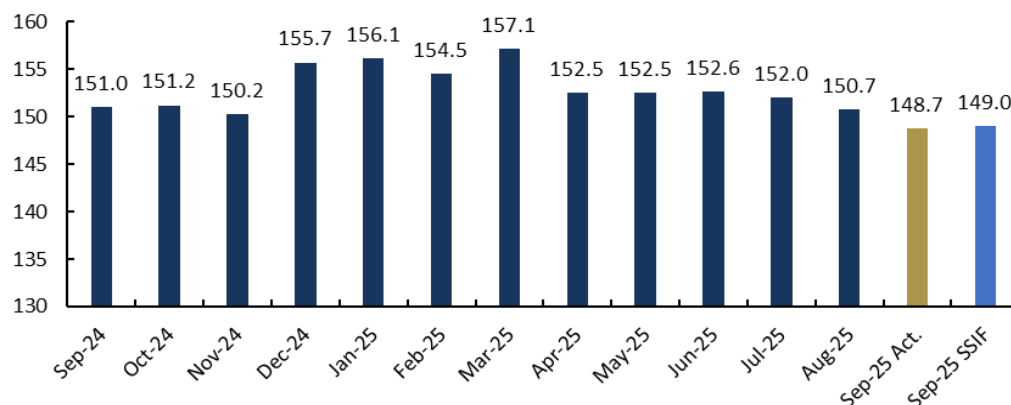
Source: Bloomberg, SSI Research

2nd Week of October 2025

ECONOMIC DATA

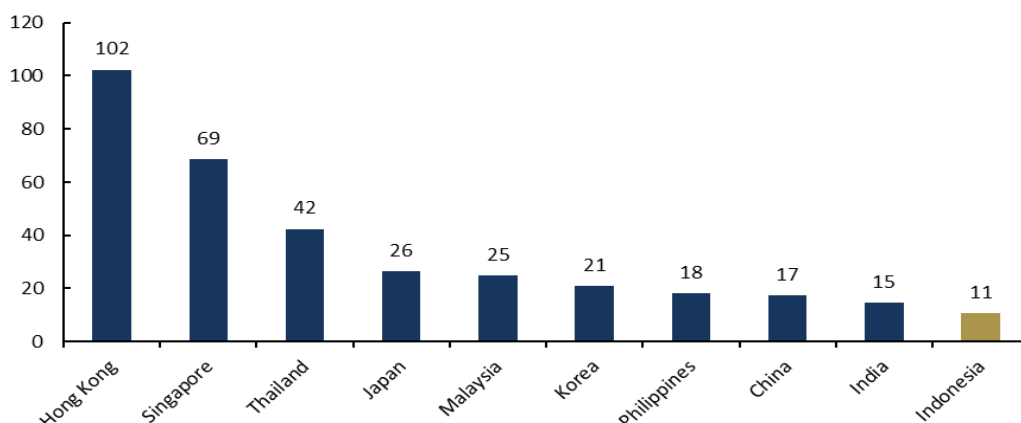
Indonesia Foreign Reserves, September 2024-25

(USD bn)



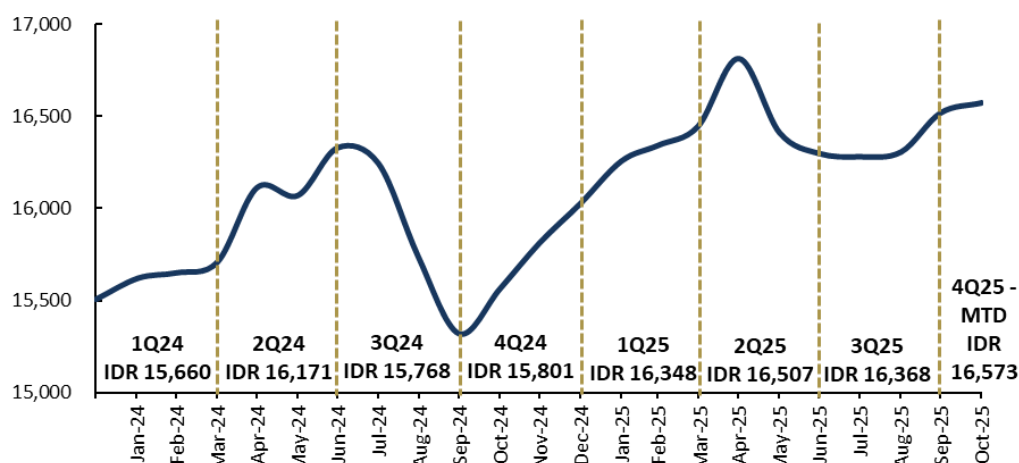
Regional FX Reserves to GDP, YTD

(%)



Quarterly USD/IDR Rate, 1Q24 – 4Q25 MTD

(IDR)

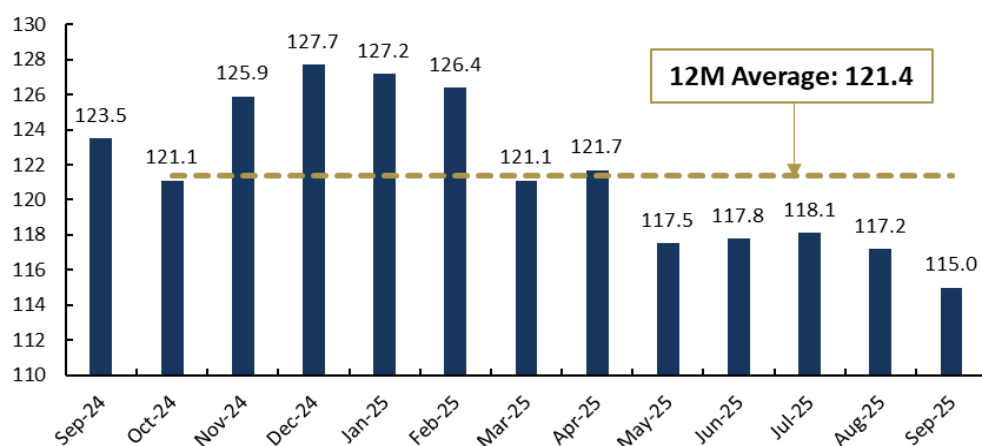


Sources: Bloomberg, SSI Research

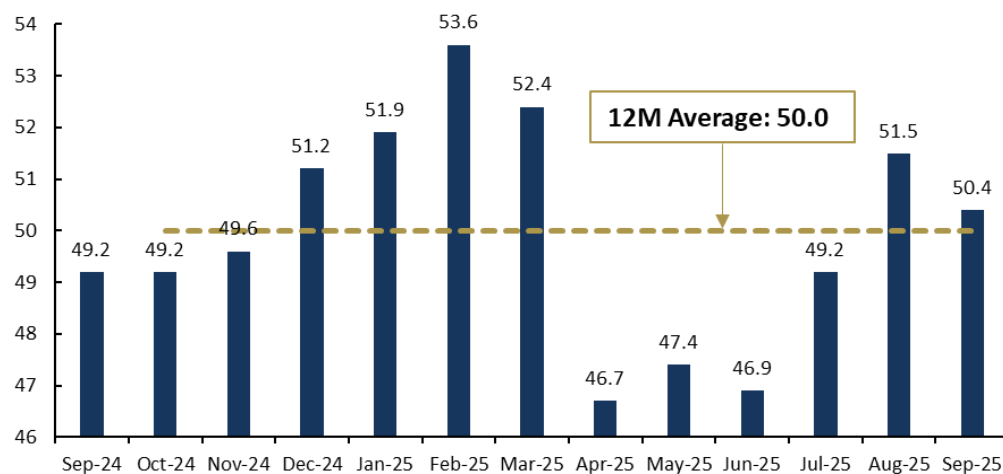
2nd Week of October 2025

ECONOMIC DATA

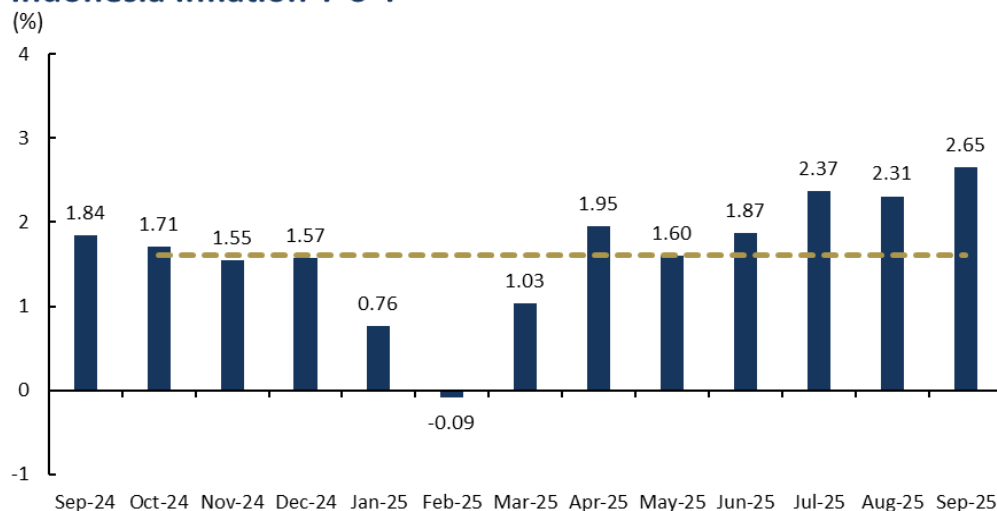
Indonesia Consumer Confidence Index



Indonesia Manufacturing PMI



Indonesia Inflation Y-o-Y (%)



Sources: BPS, Bloomberg, SSI Research

2nd Week of October 2025

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.80	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.90	-1.50	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.90	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

Source: SSI Research

2nd Week of October 2025

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 10 October 2025

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	46,358	-0.52	-0.35	1.91	3.82	17.09	8.97
SPX Index	6,735	-0.28	0.29	3.11	7.24	27.85	14.51
CCMP Index	23,025	-0.08	0.79	5.20	11.60	40.50	19.23
KOSPI Index	3,611	1.73	6.63	8.93	13.43	47.67	50.47
NKY Index	48,089	-1.01	5.07	9.70	21.29	38.95	20.54
HSI Index	26,290	-1.73	-3.65	0.34	9.41	27.12	31.06
JCI Index	8,258	0.08	1.72	7.26	17.88	32.04	16.64

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,553	-0.05	-0.08	-0.56	2.05	-1.47	2.80
USD/CNY	7.12	0.07	-0.03	-0.05	-0.75	-2.63	-2.39
EUR/USD	1.16	0.05	-1.46	-1.07	-1.12	3.29	11.74
USD/JPY	152.77	0.20	-3.47	-3.48	4.45	5.76	-2.82
USD/THB	32.74	-0.46	-1.05	-2.90	0.12	-4.27	-3.98
USD/MYR	4.22	-0.14	-0.35	-0.06	-0.62	-5.52	-5.58
USD/INR	88.67	0.14	0.13	-0.64	3.53	2.27	3.57
AUD/USD	65.58	0.14	-0.76	-1.08	-0.67	4.84	5.75

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	104.73	0.03	0.32	1.53	3.30	6.17	7.17
INDOGB 10Y	104.86	0.13	1.55	2.33	3.47	6.96	6.64
INDOGB 20Y	104.74	0.16	1.08	2.15	2.97	3.58	6.00
INDOGB 30Y	100.55	-0.03	0.37	1.06	2.01	4.13	3.10
US Treasury 5Y	3.71	-0.62	-0.56	3.25	-5.61	-8.81	-15.25
US Treasury 10Y	4.11	-0.65	-1.01	1.61	-5.48	-7.13	-10.06
US Treasury 30Y	4.69	-0.66	-1.22	-0.13	-3.69	-3.71	-1.92
INDO CDS 5Y	79.27	0.47	0.89	11.21	7.24	-31.08	0.49

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of October 2025

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,441	-1.26	-1.32	1.77	5.10	9.73	3.46
IDXBASIC Index	2,081	1.64	4.16	23.76	37.83	115.93	66.23
IDXCYC Index	920	-0.28	0.05	11.05	25.78	36.43	10.20
IDXNCYC Index	817	0.48	1.66	14.01	20.26	28.28	11.98
IDXENER Index	3,774	1.63	6.95	22.30	35.34	66.36	40.33
IDXINFRA Index	1,991	2.18	6.68	11.10	36.49	65.35	34.65
IDXHLTH Index	1,834	0.60	0.15	4.42	20.43	50.71	25.94
IDXTRANS Index	1,781	3.04	10.32	11.23	23.74	61.94	36.89
IDXPROP Index	974	1.31	1.48	13.52	31.63	47.94	28.65
IDXINDUS Index	1,662	0.48	1.63	23.57	78.29	81.68	60.49
IDXTECH Index	11,513	0.94	0.36	17.89	76.44	63.21	187.98

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Sep-25	Aug-25
BI's 7 Day (%)	4.75	5.00
Fed Rate (%)	4.25	4.50

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of October 2025
Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BBCA	▼	7,400	-1.6	27.5T	35,744,277	1,043,511
2	CDIA	▲	2,320	75.7	21.5T	115,349,130	1,685,286
3	BBRI	▼	3,730	-1.5	19.1T	48,315,531	939,474
4	BRMS	▲	940	84.3	18.5T	256,656,981	1,145,847
5	BUMI	▲	138	25.4	16.4T	1,149,074,670	1,299,086
6	BRPT	▲	4,280	99.0	16.2T	49,995,350	908,278
7	BMRI	▼	4,250	-1.3	15.0T	33,987,837	623,079
8	ANTM	▼	3,310	-9.5	12.7T	37,945,583	817,094
9	PTRO	▲	7,075	103.8	12.3T	21,596,827	626,626
10	WIFI	▲	3,930	52.9	10.8T	35,717,662	593,718

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBCA	2.0	7,400	0.0	-2.9	-23.5	-29.0	-1,361.8B	7,427	2,196.4B	3,558.2B	RG
BBRI	1.2	3,730	0.0	-4.3	-8.5	-24.3	-1,262.0B	3,726	1,092.3B	2,354.3B	RG
BMRI	0.8	4,250	0.0	-3.4	-25.4	-38.8	-475.5B	4,278	948.6B	1,424.1B	RG
BUMI	0.7	138	0.0	-7.3	16.9	7.8	-388.2B	149	824.1B	1,212.4B	RG
EMTK	0.2	1,425	0.0	13.5	189.6	225.3	-323.0B	1,480	234.4B	557.4B	RG
BBNI	0.2	3,970	0.0	-3.1	-8.7	-25.4	-310.5B	3,985	206.4B	516.9B	RG
ADRO	0.2	1,750	0.0	3.5	-27.9	-54.1	-199.9B	1,741	213.5B	413.5B	RG
PTRO	0.2	7,075	0.0	4.4	156.1	401.7	-134.1B	7,355	291.5B	425.7B	RG
TPIA	0.2	8,100	0.0	4.8	8.0	-8.7	-127.6B	7,877	278.0B	405.6B	RG
GOTO	0.2	54	0.0	0.0	-22.8	-10.0	-76.2B	57	251.3B	327.5B	RG
MBMA	0.1	630	0.0	-2.3	37.5	16.6	-75.1B	647	206.1B	281.2B	RG
										30.0T	31.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXPROPERT	10.5T	7.4	4,955.9B	5.6T	4.9T	671.8B	9.8T
IDXBASIC	23.7T	16.8	858.9B	6.4T	17.3T	5.6T	18.1T
IDXINFRA	19.8T	14.0	599.7B	5.1T	14.7T	4.5T	15.3T
IDXNONCYC	7.0T	4.9	393.9B	2.1T	4.8T	1.7T	5.2T
IDXINDUST	3.6T	2.5	166.0B	1.2T	2.3T	1.0T	2.5T
IDXHEALTH	1.2T	0.8	91.0B	339.1B	953.9B	248.1B	1.0T
IDXTECHNO	9.0T	6.3	36.5B	2.0T	6.9T	2.0T	6.9T
COMPOSITE	140.7T	100.0		37.7T	102.9T	34.5T	106.1T
IDXTRANS	663.4B	0.4	48.9B	60.2B	603.1B	109.2B	554.1B
IDXENERGY	40.1T	28.5	127.4B	7.8T	32.2T	8.0T	32.1T
IDXCYCLIC	5.3T	3.7	252.6B	860.6B	4.5T	1.1T	4.2T
IDXFINANCE	19.6T	13.9	3,459.4B	5.9T	13.6T	9.3T	10.2T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of October 2025
Economic Calendar

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	15-Oct	19:30	CPI MoM	Sep	0.40%	0.40%
	15-Oct	19:30	Core CPI MoM	Sep	0.30%	0.30%
	15-Oct	19:30	CPI YoY	Sep	3.10%	2.90%
	15-Oct	19:30	Core CPI YoY	Sep	3.10%	3.10%
	15-Oct	19:30	CPI Index NSA	Sep	325.106	324.0
	15-Oct	19:30	Core CPI Index SA	Sep	-	329.8
	16-Oct	19:30	PPI Final Demand MoM	Sep	0.30%	-0.10%
	16-Oct	19:30	PPI Ex Food and Energy MoM	Sep	0.20%	-0.10%
	16-Oct	19:30	PPI Ex Food, Energy, Trade MoM	Sep	-	0.30%
	16-Oct	19:30	PPI Final Demand YoY	Sep	-	2.60%
	16-Oct	19:30	PPI Ex Food and Energy YoY	Sep	-	2.80%
	16-Oct	19:30	PPI Ex Food, Energy, Trade YoY	Sep	-	2.80%
	16-Oct	19:30	Initial Jobless Claims	11-Oct	229k	98.66
	17-Oct	19:30	Housing Starts	Sep	1,315k	1,307k
	17-Oct	19:30	Building Permits	Sep Preliminary	1,347k	1,330k
	17-Oct	19:30	Housing Starts MoM	Sep	0.60%	-8.50%
	17-Oct	19:30	Building Permits MoM	Sep Preliminary	1.20%	-2.30%
	17-Oct	19:30	Import Price Index MoM	Sep	0.10%	0.30%
	17-Oct	19:30	Import Price Index ex Petroleum MoM	Sep	-	0.20%
	17-Oct	19:30	Import Price Index YoY	Sep	-	0.00%
	17-Oct	19:30	Export Price Index MoM	Sep	-0.10%	0.30%
	17-Oct	19:30	Export Price Index YoY	Sep	-	3.40%
	17-Oct	19:30	Industrial Production MoM	Sep	0.00%	0.10%
Japan	14-Oct	6:50	Money Stock M2 YoY	Sep	-	1.30%
	14-Oct	6:50	Money Stock M3 YoY	Sep	-	0.80%
	15-Oct	11:30	Industrial Production MoM	Aug Forecasts	-	-1.20%
	15-Oct	11:30	Industrial Production YoY	Aug Forecasts	-	-1.30%
	15-Oct	11:30	Capacity Utilization MoM	Aug	-	-1.10%
	16-Oct	6:50	Core Machine Orders MoM	Aug	0.50%	-4.60%
	16-Oct	6:50	Core Machine Orders YoY	Aug	4.90%	4.90%
China	10 - 15 Oct		Money Supply M2 YoY	Sep	8.50%	8.80%
	10 - 15 Oct		Money Supply M1 YoY	Sep	6.10%	6.00%
	10 - 15 Oct		Money Supply M0 YoY	Sep	-	11.70%
	11 - 18 Oct		FDI YTD YoY CNY	Sep	-	-12.70%
	13-Oct		Exports YoY	Sep	6.60%	4.40%
	13-Oct		Imports YoY	Sep	1.90%	1.30%
	13-Oct		Trade Balance	Sep	USD 98.96 Bn	USD 102.33 Bn
	13-Oct		Exports YoY CNY	Sep	-	4.80%
	13-Oct		Imports YoY CNY	Sep	-	1.70%
	13-Oct		Trade Balance CNY	Sep	-	730.00 Bn
	13-Oct		PPI YoY	Sep	-2.30%	-2.90%
	13-Oct		CPI YoY	Sep	-0.20%	-0.40%
Indonesia	10 - 15 Oct		Local Auto Sales	Sep	-	61,780
	15-Oct		External Debt	Aug	-	USD 432.5 Bn

Sources: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of October 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305